

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Pria Jepang pada Jaman sekarang mulai memakai kosmetik dan merawat diri maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pandangan wanita Jepang terhadap pria Jepang yang memakai kosmetik. Penulis menyebarkan angket kepada 33 wanita Jepang. Setelah penulis menyebarkan angket mengenai Pandangan Wanita Jepang Terhadap Pria yang Memakai Kosmetik kepada 33 wanita Jepang baik yang sudah memiliki pasangan dan yang belum memiliki pasangan, penulis dapat menyimpulkan bahwa pandangan mereka mengenai pria yang memakai kosmetik adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil angket, dapat dilihat bahwa responden menyukai dan menerima pria yang memakai kosmetik. Bagi responden yang memiliki pasangan, sebagian besar pasangan responden tidak memakai produk kosmetik. Walau begitu responden yang memiliki pasangan suka bila pasangannya memakai kosmetik.

Berdasarkan hasil angket dapat dipahami bahwa wanita Jepang dapat menerima dan bersifat terbuka terhadap pria yang menggunakan produk kosmetik. Hal ini tidak terbatas terhadap wanita Jepang atau responden yang langsung berhadapan dengan pria yang menggunakan kosmetik di sekeliling mereka , tetapi, hal ini lepas juga diterima oleh para responden walaupun pria di sekitar mereka tidak memakai atau menggunakan kosmetik. Responden juga menyukai para pria yang menggunakan kosmetik dan mempunyai selera yang tinggi terhadap *fashion* .

Dapat disimpulkan responden menganggap pria yang memakai kosmetik adalah hal yang biasa dan mereka menganggap pria yang memakai kosmetik itu menarik. Responden juga beranggapan pria yang rajin merawat diri di salon dan melakukan *manicure* itu menarik. Responden juga menganggap pria yang menggunakan uangnya untuk perawatan di salon kecantikan bukan hal aneh dan menarik.

Dapat disimpulkan bahwa istilah *ojoman* tidak populer di kalangan responden karena berdasarkan hasil angket tidak ada responden yang mengetahui tentang istilah *ojoman*.

Responden mempunyai imej yang baik terhadap terhadap pria yang memakai kosmetik. Sebanyak 49% responden beranggapan imej pria yang memakai kosmetik itu keren. Sebanyak 30% responden beranggapan pria yang memakai kosmetik itu manis. Dan sebanyak 21% responden beranggapan pria yang memakai kosmetik itu imejnya aneh.

Berdasarkan hasil angket responden memiliki ketertarikan tentang pria yang membeli produk kosmetik. Responden juga menganggap banyaknya produk kosmetik pria yang bermunculan di pasaran itu menarik.

Hal ini sesuai dengan teori Fenomenologi persepsi-Horovitz persepsi didefinisikan sebagai anggapan yang muncul setelah melakukan pengamatan di lingkungan sekitarnya atau melihat situasi yang terjadi untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu. Dan menurut persepsi responden pria yang memakai makeup itu memiliki imej yang menarik dan tidak aneh.

Melalui penelitian ini penulis memperoleh hasil yang bermanfaat karena melalui penelitian ini penulis mengetahui tentang gambaran jelas kehidupan masyarakat Jepang, khususnya pandangan wanita Jepang terhadap pria Jepang yang memakai kosmetik dan merawat diri.